

Pengaruh Etos Kerja Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA)

Evi Nur Azizah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email : evinurazizah321@gmail.com

Mohammad Orinaldi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email : orinaldi@uinjambi.ac.id

Rohana Rohana

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email : rohana071992@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: evinurazizah321@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of work ethic and entrepreneurial competency on MSME performance among members of the Muaro Jambi MSME Association (ASUMKMUJA). This research uses quantitative research methods and uses primary data. Samples were taken using a purposive sampling method and a sample of 56 MSME actors was obtained from 124 members of the Muaro Jambi MSME association using the Slovin formula. Based on the results of research using the t test, it shows that Work Ethic has a significantly positive effect on MSME performance among members of the Muaro Jambi MSME Association (ASUMKMUJA). And Entrepreneurial Competence also has a significant positive effect on MSME Performance among members of the Muaro Jambi MSME Association (ASUMKMUJA). Then the results obtained using the f test show that Work Ethic and Entrepreneurial Competence on MSME Performance among Members of the Muaro Jambi MSME Association (ASUMKMUJA) have a significant simultaneous effect on MSME performance as shown by an R square value of 62.9%.*

Keywords: *Work Ethic, Entrepreneurial Competence, MSME Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Etos Kerja Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dan menggunakan data primer. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dan didapat sampel sebanyak 56 pelaku UMKM dari 124 jumlah anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi dengan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji t menunjukkan bahwa Etos Kerja berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja UMKM pada anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA). Dan Kompetensi Kewirausahaan juga berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA). Kemudian hasil yang didapatkan menggunakan Uji f bahwa Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 62,9%.

Kata Kunci: Etos Kerja, Kompetensi Kewirausahaan, Kinerja UMKM

LATAR BELAKANG

Jenis usaha yang umum dilakukan di masyarakat Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 berisi pedoman yang ditetapkan pemerintah terkait UMKM. Perekonomian mengalami keterpurukan akibat inflasi, perkembangan krisis ekonomi global sebelumnya, serta pengaruh dari pandemi saat ini yang berdampak buruk pada beberapa pelaku usaha besar dalam roda usahanya dan tidak sedikit yang mengalami kerugian yang berdampak pada tutupnya usaha yang dijalankan dan pengurangan bahkan pemutusan hubungan kerja karyawan di dalamnya. UMKM didefinisikan sebagai usaha kecil yang dapat terus *eksis*, dapat menjadi sumber pendapatan, menjadi sumber lapangan kerja, dan tetap menjadi sarana untuk mengembangkan sistem perekonomian dengan tetap menjaga kelangsungan perekonomian nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pembentukan UMKM dan pembinaannya oleh pemerintah dimaksudkan untuk membantu mengembangkan dan mempertahankan usahanya sebagai bagian dari proses mewujudkan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan, hal ini meliputi :

1. Mewujudkan sistem ekonomi nasional yang adil, tumbuh berkembang, dan seimbang atau berkeadilan.
2. meningkatkan dan memperluas kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah untuk membantu mereka berkembang menjadi perusahaan yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Menurut Amelia Setyawati, bahwa UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan pelaku usaha yang terlibat dalam berbagai disiplin ilmu perdagangan yang mempengaruhi kepedulian masyarakat. UMKM sebagian besar dianggap sebagai sarana yang berhasil mengurangi kemiskinan di Indonesia. UMKM terdiri dari jumlah kelompok perusahaan terbesar, menurut penelitian dan angka yang dikumpulkan. Mayoritas pelaku ekonomi di Indonesia adalah UMKM, yang terbukti menjadi mesin dinamis pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi dan katup pengaman ekonomi nasional di saat krisis. UMKM dapat berkontribusi untuk menurunkan pengangguran karena mereka juga menghasilkan prospek kerja yang signifikan bagi pekerja rumah tangga. Oleh karena itu, kita harus menyadari perlunya menumbuhkan UMKM di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UMKM mempunyai peran besar dalam ekonomi Indonesia, 97% dari tenaga kerja dan 61,9% dari PDB di Indonesia terdiri dari UMKM, yang memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Walaupun memiliki peran yang cukup besar namun ternyata UMKM masih kesulitan mengembangkan dan meningkatkan usahanya. terutama setelah mengalami dampak wabah Covid 19. Maka dari itu, pemerintah sedang melaksanakan program pemberdayaan UMKM. Langkah ini diharapkan tidak hanya mempercepat pemulihan ekonomi, tetapi juga menopang dan menumbuhkan daya beli masyarakat yang akhir-akhir ini terguncang dampak risiko global.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan melalui pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang memajukan dan menunjang kehidupan masyarakat sehari-hari. Permasalahan ekonomi Indonesia menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dalam menjamin kesejahteraan warganya. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta pada tahun 2022, naik 1,13% dari 272,68 juta pada tahun sebelumnya. Akibatnya, kompleksitas masalah ini tumbuh seiring dengan penambahan jumlah penduduk khususnya untuk jumlah penduduk yang ada di daerah Muaro Jambi pada tahun 2022 berjumlah 422.51 jiwa, sementara pada tahun sebelumnya yaitu 2021 penduduk muaro jambi hanya 412.052 jiwa. Jelas sulit bagi pemerintah dan rakyat Indonesia untuk memperbaiki perekonomian negara setelah mengalami krisis keuangan beberapa tahun lalu. Mengingat kompleksnya tantangan yang dihadapi perekonomian bangsa, diperlukan langkah yang lebih stabil dan terencana. Badan Pusat Statistik memprediksi angka setengah pengangguran Indonesia mencapai 5,83% pada tahun 2022.

Dilihat dari data tersebut pemerintah telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di masyarakat dengan meningkatkan standar ekonomi, ditunjukkan dalam sejumlah program ekonomi, Salah satunya dengan memperkuat dan memperluas sektor UMKM. Mayoritas angkatan kerja terserap oleh sektor UMKM yang merupakan sektor usaha terbesar. Dengan demikian, UMKM merupakan kelompok yang mampu bertahan dalam keadaan apapun, termasuk krisis keuangan atau ekonomi.

Meskipun jumlah pelaku UMKM tumbuh dengan cepat, namun ekspansi ini tidak dibarengi dengan etos kerja atau kompetensi kewirausahaan yang kuat, sehingga menghambat banyak pelaku UMKM untuk mencapai peningkatan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya tingkat pertumbuhan dan keahlian yang dimiliki pelaku UMKM di bidang manajemen, organisasi, teknologi, pemasaran, dan kemampuan terkait manajemen bisnis. Asosiasi UMKM Muaro Jambi atau yang biasa disingkat dengan Asumkmuja. Asumkmuja adalah sebuah wadah

atau organisasi yang berdiri pada tahun 2017 dengan rata-rata anggota adalah ibu rumah tangga yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan berada dalam daerah Muaro Jambi. Asumkmuja bertujuan untuk pendampingan dan memastikan anggota UMKM memiliki akses baik untuk mengembangkan sekaligus memasarkan usaha para anggota serta mendorong pertumbuhan UMKM yang berdaya saing tinggi dan juga banyak peminat jika dipasarkan baik domestik, regional maupun global. Asosiasi ini juga memiliki manfaat untuk para anggotanya, yaitu dapat memberikan jalan kepada para anggota agar usahanya dapat dilirik dan diberi masukkan oleh jumlah anggota Asumkmuja mengalami pasang surut. Mulai tahun 2017, tahun pertama perkumpulan atau Asosiasi ini dibentuk, Asumkmuja memiliki jumlah anggota yang cukup banyak yaitu 134 orang dengan usaha yang berbeda-beda. Kemudian dari tahun ke tahun anggota Asumkmuja memiliki peningkatan jumlah anggota secara bertahap yaitu pada tahun 2018 memiliki jumlah anggota sebesar 152 dengan usaha yang berbeda-beda juga, lalu pada tahun 2019 dan 2020 memiliki persamaan anggota dengan peningkatan jumlah anggota menjadi 155 anggota. Pada tahun 2021 ternyata anggota aktif Asumkmuja memiliki penurunan dari tahun sebelumnya dengan jumlah anggota 140 anggota dan pada tahun 2022 terdapat penurunan anggota yang cukup tinggi yaitu sebanyak 16 anggota UMKM sehingga tersisa 124 anggota.

Melihat dari data diatas, tidak dipungkiri lagi bahwa UMKM akan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Karena kegiatan usaha yang dilakukan UMKM ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang ada. Seperti yang terlihat pada data anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi diatas, pada tahun 2022 Asosiasi mengalami penurunan anggota hingga tersisa 124 anggota.

UMKM di Indonesia perlu bekerja keras untuk meningkatkan kinerjanya karena masih tertinggal dalam menuangkan konsep produk kreatifnya agar tetap kompetitif di pasaran. Karena kondisi pasar, banyak UMKM yang tidak mampu bersaing hingga gulung tikar usahanya. Hal ini disebabkan kemampuan sumber daya manusia yang masih terbatas. Sri Susilo mengaitkan keberhasilan UMKM yang kurang memuaskan di Indonesia karena rendahnya Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan. Tingkat kemahiran yang rendah dalam administrasi, organisasi, teknologi, pemasaran, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan merupakan buktinya.

Menurut Desmon Ginting, etos kerja seseorang atau kelompok adalah sifat yang dibangun di atas etos kerja dan cara pandang yang diyakini dan dicapai melalui ketekunan dan tindakan praktis dalam dunia kerja. Tasmara menegaskan bahwa seseorang yang mengikuti

etos kerja Islam dapat dikenali dari sikap dan tindakannya, yang dilandasi oleh keyakinan yang kuat bahwa bekerja adalah ibadah dan perintah dari Allah yang akan mengangkatnya dan menjadikan dirinya mulia dan menjadi bagian dari manusia pilihan.

Al-Quran Surah Asy-Syarah 7-8, menyatakan bahwa seorang Muslim harus aktif. Dia harus memulai tugas lain segera setelah dia menyelesaikan tugas sebelumnya agar kita tidak pernah menyia-nyaiakan waktunya yang berharga. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Asy-syarah ayat 7-8, Bahwa ayat tersebut memberikan petunjuk untuk umat muslim yang harus memiliki berbagai kesibukan.

Etos kerja memiliki arti penting sebagai kualitas evaluatif yang dipegang oleh orang atau organisasi dalam menawarkan penilaian kerja berdasarkan gagasan etos kerja dengan mencirikan suatu sikap. Etos kerja memiliki hubungan penting dengan topik seperti tanggung jawab. Bertanggung jawab berarti mengasumsikan bahwa tugas harus diselesaikan dengan hati-hati dan jujur serta disiplin. Menurut Salamun terdapat beberapa Indikator Etos Kerja, salah satunya bentuk indikator dari etos kerja ialah rasa tanggung jawab. Tanggung Jawab adalah memberikan kesan serta pertanggung jawaban bahwa tugas itu harus diselesaikan dengan ketekunan dan kesungguhan.

Menurut Mulyadi gaji atau upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh pemilik usaha dan umumnya upah dibayarkan secara tetap setiap bulannya. Sedangkan upah dalam pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana dan umumnya dibayar berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan.

Sesuai dengan Pasal 28D ayat (2) menyatakan bahwa "Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja". Sudah menjadi sebuah keharusan untuk ada hubungan kerja yang sempurna, ideal dan harmonis antara pengusaha dan karyawan. Akan tetapi pada kenyataannya dalam suatu hubungan kerja antara pengusaha dengan karyawan banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan seperti terlambat memberi gaji pada karyawan. Dalam hubungan kerja, upah menjadi salah satu komponen penting yang cukup sering tidak dipenuhi dengan baik oleh pengusaha. Pembayaran upah yang tidak tepat waktu menjadi masalah besar karena upah adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan para pekerja/buruh.

Menurut Pasal 61 Ayat 1 PP 36/2021, mengatur mengenai gaji karyawan yang terlambat dapat dikenakan denda sebagai berikut:

1. Denda sebesar 5% (lima persen) dikenakan untuk setiap hari dari upah yang dibayar tidak tepat waktu, dimulai pada hari keempat sampai hari kedelapan terhitung tanggal seharusnya upah dibayar.
2. Sesudah hari kedelapan, apabila upah masih belum dibayar, dikenakan denda keterlambatan sebagaimana dimaksud pada nomor 1 ditambah 1% (satu persen) untuk setiap hari keterlambatan dengan ketentuan 1 (satu) bulan tidak boleh melebihi 50% (lima puluh persen) dari upah yang seharusnya dibayarkan.
3. Sesudah sebulan, apabila upah masih belum dibayar, dikenakan denda keterlambatan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas, ditambah bunga sebesar suku bunga tertinggi yang berlaku pada bank pemerintah.

Terdapat beberapa Pelaku UMKM yang tidak menerapkan rasa tanggung jawab dalam etos kerja, hal tersebut terlihat dari data bahwa pelaku UMKM memberikan gaji karyawan yang tidak sesuai dengan tanggal perjanjian yang sudah ditetapkan. Seperti contoh pada data, yaitu pada anggota asosiasi bernama Dwi Eni jenis usaha kuliner/Jawara, alamat usaha Tunas Mudo kec. Sekernan, pelaku UMKM ini memiliki ketetapan memberi gaji untuk karyawan pada tanggal 3. Akan tetapi pada bulan 4 karyawan menerima gaji di tanggal 5, pada bulan 7 menerima gaji tanggal 6, selanjutnya pada bulan 8 menerima gaji pada tanggal 4 dan yang terakhir bulan 11 karyawan menerima gaji pada tanggal 5. kemudian contoh berikutnya Pada pelaku UMKM Suparni, jenis usaha Kuliner/ADL, alamat usaha Kasang Pudak, Kec. Kumpeh Ulu, pelaku UMKM ini memiliki ketetapan memberi gaji pada karyawan setiap tanggal 5. Akan tetapi pelaku UMKM ini beberapa kali terlambat memberikan gaji tersebut yang sudah terlihat pada data. Hal tersebut yang mencerminkan rendahnya rasa tanggung jawab pelaku UMKM.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada sebagian pelaku anggota ASUMKMUJA yaitu pada Ibu Ana sopiatun bahwa UMKM masih sangat membutuhkan bimbingan serta pendampingan usaha. Begitupun yang dikatakan Ibu Nurhayati bahwa mereka merasa kurang kompeten dalam mengembangkan usahanya, pendapat itupun dibenarkan oleh pak Sir Suprpto Waluyo sebagai sekretaris ASUMKMUJA bahwa para pelaku UMKM memerlukan pelatihan kompetensi kewirausahaan dari pemerintah. Karena pelatihan kewirausahaan dapat membantu UMKM untuk memahami aspek-aspek kunci dalam menjalankan bisnis, seperti manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, pengembangan produk atau jasa, dan strategi bisnis. Kompetensi Kewirausahaan menurut Suryana, adalah seperangkat pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang saling terkait yang

harus dikembangkan oleh wirausahawan agar beroperasi pada tingkat tertinggi agar mampu menghasilkan kinerja terbaik saat mengelola bisnisnya.

Spencer menegaskan bahwa kompetensi memiliki hubungan sebab akibat (*causal related*) jika dikaitkan dengan kinerja dan kompetensi karyawan, yang terdiri dari motivasi, karakteristik, konsep diri, dan kemampuan serta pengetahuan individu yang diantisipasi untuk memprediksikan perilaku seseorang untuk akhirnya memprediksi kinerja seseorang.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kinerja UMKM

Sebelum berbicara tentang apa itu tenaga kerja, Penting untuk dicatat bahwa tidak semua kegiatan dapat dianggap bekerja. Kerja memiliki ciri, tujuan serta makna tertentu. Dalam buku Etika Kerja Unggul membantu kita untuk mengidentifikasi ciri-ciri kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Keterlibatan Dimensi Subjektif secara Insentif

Dari segi dimensi subyektif, ini mengacu pada pikiran, kehendak, dan kebebasan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu pekerjaan mencakup dan melibatkan beberapa orang.

2. Hasil yang Bermanfaat

Pekerjaan biasanya menghasilkan hasil yang bermanfaat, yang mungkin bersifat sosial dan bisa pribadi.

3. Mengeluarkan Energi

Manusia dapat melakukan tugas-tugas yang bermanfaat dan terus bekerja selama masih memiliki energi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan ekonomi rakyat yang memiliki ruang lingkup kecil yang berdiri sendiri dan dikelola oleh seseorang atau berkelompok. Kegiatan usaha pada umumnya didirikan dengan salah satu tujuannya adalah meningkatkan modal, meningkatkan aset, dan lain-lain. Hal ini menggambarkan kegiatan usaha tersebut tumbuh atau berkembang. Untuk mengetahui pertumbuhan kegiatan usaha maka dibutuhkan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha.

Menurut Tambunan, kinerja UMKM merupakan hasil akhir dari kerja UMKM yang dicapai secara menyeluruh, dengan memperhatikan hasil kerja, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Pendekatan balance scorecard digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur empat sudut pandang yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja UMKM yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Pengertian Etos Kerja

Secara etimologinya, istilah "ethos" berasal dari bahasa Yunani, yang berarti "sikap", "kepribadian", "karakter", dan "kepercayaan pada sesuatu". Menurut John M Echols dan Hassan Shadily ethos adalah "jiwa khas suatu bangsa". Dalam hal ini, selain individu sikap ini juga dapat diciptakan oleh suatu kelompok, atau mungkin hingga seluruh penduduk. Kata etos yang hampir identik dengan etika pengetahuan moral atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik dan buruk (moral).

Secara sederhana, etos mengacu pada prinsip dasar masyarakat. Dari struktur masyarakat dan standar sosial tersebut dapat dilihat bagaimana etos itu diwujudkan. Sebagai kualitas dasar masyarakat, etos berfungsi sebagai dasar perilaku individu dan lingkungan tempat mereka tinggal. Karena etos merupakan landasan eksistensi manusia, ia juga terkait dengan unsur-unsur evaluatif yang bersifat menilai dalam kehidupan masyarakat.

Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi, menurut Spencer dalam Moehariono, adalah kualitas fundamental seseorang yang terhubung dengan efektivitas kinerja seseorang dalam bidang pekerjaan mereka atau kualitas fundamental orang-orang yang memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang digunakan sebagai referensi, kinerja yang efektif atau sangat baik, atau dalam situasi tertentu. Menurut Becker dan Ulrich dalam Suparno, kompetensi mencakup unsur pengetahuan, keterampilan (*expertise*), dan bakat serta ciri-ciri kepribadian yang berdampak pada kinerja. Sementara itu, menurut Stephen Robbin, kompetensi mengacu pada kemampuan atau kapasitas seseorang untuk melaksanakan tugas yang berbeda terkait pekerjaan. Kemampuan ini didasarkan pada 2 (dua) faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Sedangkan kewirausahaan menurut Sumaryanto meskipun tidak selalu terkait dengan usaha kecil dan menengah (UKM), kewirausahaan telah lama dipandang sebagai mesin utama atau faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Perusahaan kecil adalah jenis bisnis terbaik bagi pengusaha karena mereka sering mempekerjakan beberapa orang, yang membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk mengelola operasinya.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau Tempat Penelitian ini adalah pada Anggota Asosiasi UMKM yang berada di Muaro Jambi. Dan waktu Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei 2023 dan setelah seminar proposal dilakukan.

B. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono bahwa teknik penelitian pada dasarnya adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Setiap proyek penelitian memiliki tujuan tertentu, dan umumnya ada tiga jenis tujuan penelitian: penemuan, bukti, dan pengembangan. Untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik atau metode kuantitatif. Menurut Sugiyono karena teknik kuantitatif telah digunakan cukup lama sebagai metodologi penelitian, mereka disebut sebagai "metode tradisional." Karena didasarkan pada ideologi positivis, pendekatan ini dikenal sebagai metode positivistik. Karena sesuai dengan standar ilmiah yang konkret / empiris, objektif, dapat diukur, logis, dan sistematis, pendekatan ini memenuhi syarat sebagai metode ilmiah. Metode ini juga disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis berupa statistik.

Sedangkan pendekatan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Yaitu metode yang menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Ketetapan penentuan metode ini didasarkan pada pendapat Winarno Surachma bahwa aplikasi metode ini dimaksudkan untuk menyelidiki yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan, sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah Kinerja Pelaku UMKM.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai bilangan.

2. Sumber Data

Ada dua acuan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden terpilih melalui pengajuan daftar isian (terstruktur) dan wawancara tak terstruktur serta kuesioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh melalui studi perpustakaan, termasuk bahan bacaan dan terkadang data numerik, data eksternal adalah nama lain untuk data semacam ini. Data sekunder ini dikumpulkan dari berbagai sumber seperti contoh bahan pustaka, literatur catatan, dokumentasi perusahaan, buku ataupun dari jurnal.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut teori Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan fitur dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki kemudian untuk mendapatkan kesimpulan. Selain itu, populasi bukan hanya orang, tetapi juga mengacu pada objek dan bentuk lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang terdapat pada objek/subjek yang diteliti akan tetapi mencakup seluruh sifat dan kualitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan populasinya adalah Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi yang aktif di dalamnya yaitu berjumlah 124 Anggota.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila jumlah populasi besar maka tidak memungkinkan seorang peneliti mempelajari semua populasi itu, hal ini disebabkan karena keterbatasan tenaga, dana serta waktu. Jadi penulis mengambil beberapa sampel yang memadai serta mewakili dari populasi tersebut.

E. Metode Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang diterapkan jika kriteria yang diteliti telah ditetapkan sesuai dengan target penelitian sehingga tidak mungkin untuk mengumpulkan sampel lain yang tidak cocok dengan

karakteristik yang telah ditetapkan. Teknik sampling ini disebut sampel bertujuan karena karakteristik sampel yang diambil sudah jelas.

Penelitian ini mengambil sampel sebesar 56 pelaku UMKM dari 124 jumlah Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi. Dari jumlah sampel 56 pelaku UMKM tersebut terdapat 35 pelaku UMKM dengan kriteria memiliki karyawan tetap serta aktif di Asosiasi dan sisanya pelaku UMKM aktif dalam Asosiasi. Ketentuan ini memakai dasar rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e² = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampling (10%)

Berikut perhitungan sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{124}{1 + (124 \cdot 10\%^2)}$$

$$n = \frac{124}{1 + (124 \cdot 0,1^2)} =$$

$$n = \frac{124}{2,24} = 55,35 \text{ dibulatkan } 56$$

Dari rumus diatas jumlah sampel di atas diperoleh sampel sebanyak 56 anggota pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut

1. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA)

Dalam penelitian ini, Etos Kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM pada anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi. Berdasarkan hasil uji persial menyatakan bahwa menunjukkan hasil yang signifikan karena diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu sebesar $4,013 > 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh

secara signifikan positif Etos Kerja terhadap kinerja UMKM pada anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi.

2. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA)

Dalam penelitian ini, Kompetensi Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi. Berdasarkan hasil uji persial diperoleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,005$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3,300 > 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif Kompetensi Kewirausahaan terhadap kinerja UMKM pada anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi.

3. Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA)

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Uji f didapatkan nilai signifikansi untuk Etos Kerja (X_1), dan Kompetensi Kewirausahaan (X_2) secara simultan terhadap kinerja UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($47,542 > 3,17$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan secara simultan terhadap variabel Kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA). Maka kesimpulan yang didapat adalah :

1. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Etos Kerja (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $4,013 > 2,006$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif Etos Kerja terhadap kinerja UMKM pada anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi.
2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,005$ dan nilai t hitung $> t$ tabel

yaitu sebesar $3,300 > 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif Kompetensi Kewirausahaan terhadap kinerja UMKM pada anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi.

3. Hasil dari Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi, yang telah dilakukan menggunakan Uji f didapatkan nilai signifikansi untuk Etos Kerja (X_1), dan Kompetensi Kewirausahaan (X_2) secara simultan terhadap kinerja UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($47,542 > 3,17$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan secara simultan terhadap variabel Kinerja UMKM.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada para pelaku UMKM agar dapat meningkatkan lagi Etos Kerja serta kompetensi Kewirausahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gagasan atau masukkan dalam membuat kebijakan yang tepat dan memperbaiki dalam menjalankan kebijakan tersebut atas Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA) kearah yang lebih baik dan juga sebagai bahan masukkan dan pertimbangan untuk dapat meningkatkan Kinerja Pelaku UMKM yang lebih efektif dan efisien serta dapat mempertahankan usahanya.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hal ini menjadi kontribusi penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian serta memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata satu (S1) program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih spesifik dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independent tidak hanya Etos Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan saja. Melainkan faktor lain yang bisa mempengaruhi Kinerja UMKM dan relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR REFERENSI

AL-QUR'AN

- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Q.S al-Kahfi: 7) (Bandung: PT . Syaamil Cipta Media, 2005)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Q.S Asy-Syarah[94]:7-8 (Bandung: PT . Syaamil Cipta Media, 2005)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Q.S Faathir Ayat 29 (Bandung: PT . Syaamil Cipta Media, 2005)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Q.S An-Najm Ayat 39-41 (Bandung: PT . Syaamil Cipta Media, 2005)

BUKU

- Al-Khatib At-Tamimi, Izzuddin, Nilai Kerja Dalam Islam (Jakarta: CV. Pustaka Mantiq, 1992)
- Angraini Asnawi, Melan, *Kinerja Karyawan*, Cetakan 1 (Gorontalo: CV Athra Samudra, 2019)
- Anwar, Muhammad, Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi, pertama (Jakarta: Kencana, 2014)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Asy'ari, Musa, and Islam, *Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Jakarta: Penerbit Lesfi, 1997)
- Echdar, Saban, and Maryadi, *Business Ethics and Entrepreneurship ' Etika Bisnis Dan Kewirausahaan '*, Cet Pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- El Badriati, Baiq, *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Budaya*, Cet 1 (Mataram: Sanabil, 2021)
- Ginting, Desmon, *Etos Kerja Panduan Menjadi Karyawan Cerdas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016)
- Harsono, Budi, *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Dan Kelas Dunia Melalui UMKM*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014)
- Jalu Santoso, Eko, *Good Ethos, 7 Etos Kerja Terbaik Dan Mulia*, Cetakan 1 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021)
- Jansen, Sinamo, *Delapan Etos Kerja Profesional* (Jakarta: Institut Mahardika, 2011)
- Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja* (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Mulyatiningsih, Endang, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*, Cetakan 1 (Yogyakarta: UNY Press, 2011)
- Nuryadi, 'Dasar-Dasar Statistik Penelitian', Nuryadi et al., Eds., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Prasetyani, Dwi, *Kewirausahaan Islami*, Cetakan 1 (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020)
- Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sekaran, Uma, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

- Setyawati, Amelia, *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM*, Cetakan 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2017)
- Sihotang, Kasdin, *Etika Kerja Unggul* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 27 (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sukendra, I Komang, and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, gun vols (Pontianak: Mahameru Press, 2020)
- Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012)
- Sumaryanto, *Kewirausahaan* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019)
- Tambunan, Tulus, *UMKM Di Indonesia*, Cetakan Pertama (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Cetakan II (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995)
- Teguh, Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005)
- Trinura Novitasari, Anindita, *Strategi UMKM Bertahan Di Masa Pandemi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)
- Widarjo, Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan (Aceh: Simposium Nasional, 2011)
- Wilson, Kummerow Ahmad, 'A Cross-Cultural Study of Enterpreneurial Competencies among Business Owner in SMEs: Evedence from Australia and Malaysia.', *International Journal of Enterpreneurial Behavioral & Research*, vol 16, No.3, 182-203
- Ya'qub, Hamzah, *Etos Kerja Islami* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1992)

JURNAL

- Alfi Nur Ilmi, Nida, 'Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 18, No 1 (2021) <<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/view/2790>>
- Alimin, 'Etos Kerja, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai', *Jurnal QIEMA*, Vol 6, no.2 (2020)
- Andreyanto Prabowo, Yohanes, 'Studi Kasus Terhadap Keterlambatan Pembayaran Upah Pekerja/Buruh Di Kontraktor Agawe Studio Giwangan Yogyakarta', 2015
- Anugrahadi, Yoga Dwi, 'Mengetahui Pengaruh Kinerja Islam Terhadap Motivasi Islam, Komitmen Islam, dan Pelatihan Islam Pada Karyawan PT. Asuransi Takaful Keluarga Di Jakarta', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6.11 (2019)
- Apriani, Indah, Nazori Majid, and Rohana, 'Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Emas Di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi', *Journal of Economics and Business Management*, Vol.2, No.1
- Asyifa, Ziana, Muhammad Rakib, and Thamrin Tahir, 'Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep)', *Jurnal Kompetensi Kewirausahaan, Kinerja Usaha*, 2017

- Azhari, Hamdan Naufal, Negin Kencono Putri, and Irianing Suparlinah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Wilayah Purwokerto Kabupaten Banyumas', *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1.2 (2020), 68–77 <<https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i2.72>>
- Bawelle, Sepang, Mouren, Jantje, 'Pengaruh Etos Kerja, Gairah Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BRI Cabang Tahuna', *Jurnal*, Vol 4, No 5 (2016)
- Fachrunnisa, Olivia, 'Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis', Vol 3.No 1 (April)
- Fajar Ramadhan, Prabu, and Sri Suwarsi, 'Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Gallery Hijabstory Bandung', *Jurnal Manajemen*, Vol 4.No 2 (2018)
- Felya, and Herlina Budiono, 'Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara', *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol 2 No 1 (2020) <<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK>>
- Hasanah, Nurjannatul, Mohamad Nur Utomo, and Hariyadi Hamid, 'Hubungan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha: Studi Empiris UMKM Di Kota Tarakan', *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13.2 (2019), 27–38 <<https://doi.org/10.33369/insight.13.2.27-38>>
- Hi Lawu, Suparman, Agus Suhaila, and Riris Lestiowati, 'Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pos Indonesia Cabang Pemuda Jakarta Timur', *Managerial – Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol 2, No.1 (2019)
- Janna, Nilda Miftahul, and H. Herianto, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS* (Open Science Framework, 22 January 2021) <<https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>>
- Kirom, Cihwanul, 'Etos Kerja Dalam Islam', *Journal of Sharia Economic Law*, Vol 1, No 1 (2018)
- Kumalasari, Becti, and Nadia Asandimitra, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol 7, No 3 (2019)
- Kurniati, Indah, Isnanita Noviya Andriyani, and Azis, 'Konsep Kewirausahaan Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Relevansinya Dengan Materi Mata Kuliah Kewirausahaan', *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, Vol 10, No.1 (2021)
- Ludiya, Eka, and Asep Kurniawan, 'Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi', 11.2 (2020)
- 'Majalah Treasury Indonesia Ekosistem Fiskal Untuk Kebangkitan UMKM', *Direktorat Jenderal Perbendaharaan*, 2022 <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/images/2022/MTI/MTI_2_2022.pdf>
- Mardiatmoko, Gun-, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>
- Noerchoidah, Nurdina, and Tri Aripriabowo, 'Strengthening Entrepreneurship Competence And Product Innovation As A Determiner Of UKM Performance', 08.01 (2022)

- Permadi, Hendra, Winna Sarikusumanigtyas, and Sugeng Prayetno, 'Pengaruh Etos Kerja Dan Kemandirian Terhadap Kompetensi Pengusaha UMKM Serta Dampaknya Terhadap Ketahanan UMKM Pada Masa Pandemi Di Kota Bekasi', *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 2, No. 6 (2021)
- Pratopo, Pandji, Lena Erdawati, and Yanthi Metri Gunawan, 'Pengaruh Kompetensi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Tangerang', *Jurnal Manajemen Bisnis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang*, Volume 10, No 2 (2021)
- Probowati, Anna, 'Membangun Sikap dan Etos Kerja', *Pengajar Jurusan Manajemen STIE Rajawali Purworejo*
- Puspita, Santi, and Heryati Heryati, 'Analisis Sistem Penggajian dan Pengupahan Pada CV. Surya Kencana Metro Lampung', *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3.1 (2020), 124–41 <<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5228>>
- Putra, Rismaja, 'Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Yayasan Jissho Medan', *JIME (Journal of Industrial and Manufacture Engineering)*, vol 4, No 2 (2020)
- Rifantama, Satriabayu, and Diah Hari Suryaningrum, 'Pengaruh Kompetensi Wirausahawan Terhadap Kinerja UMKM Kota Madiun Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Proaksi*, Vol 9, No. 1 (2022)
- Sartika Pramoto, Titik, and Abd Rachman Soedjono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- Setiawati, 'Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI', *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.8 (2021)
- Sianipar, Rohana, and Vania Salim, 'Faktor Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk "Loyalitas Kerja" Pegawai Pada PT Timur Raya Alam Damai', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, Vol 15, No 1 (2019)
- Sugandi, Fahmi, and Tintin Suhaeni, 'Peran Kompetensi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha pada Industri Kreatif Subsektor Kerajinan di Kota Bandung', 2017
- Suyarti, Indah, 'Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019', *Jurnal Mahasiswa UNSURYA*, Vol 1, No 1 (2021)
- Syesilia, Deni, and Mochamad Syaiful Arif, 'Pengaruh Etos Kerja, Pelatihan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bumi Menara Internusa', *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 1.2 (2021), 126–40 <<https://doi.org/10.38156/imka.v1i2.81>>
- Tambunan, Dimitri Dairi, 'Analisis Yuridis Undang-undang No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terkait Persaingan Usaha Terhadap Keadilan Sosial (Sosial Equity) Bagi Pelaku Usaha', *Jurnal*, 2017
- Zuhriyah, Ani, Rochiyati Murniningsih, and Retno Ningsih, 'Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Perusahaan (Kasus Pada UMKM Pahat Batu di Muntilan)', *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2015

WEBSITE

- Ayu Rizaty, Monavia, 2022 <<https://dataindonesia.id/ragam/detail/bps-jumlah-penduduk-indonesia-sebanyak-27577-juta-pada-2022>>

Javier, Faisal, 2022 <<https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022>>

Muzakkir, 'Penduduk Muaro Jambi Bertambah 10 Ribu Jiwa Tahun 2022'
<<https://jambi.tribunnews.com/2022/12/11/penduduk-muaro-jambi-bertambah-10-ribu-jiwa-selama-2022>>

Priharto, Sugi, 'Aturan Gaji Karyawan Terlambat Dan Cara Mengatasinya', 2023
<<https://gajihub.com/blog/aturan-gaji-karyawan-terlambat-dan-cara-mengatasinya/#:~:text=Lebih%20lanjut%20pasal%2061%20ayat,dari%20upah%20yang%20seharusnya%20dibayarkan>>

WAWANCARA

Prawoto, Wawancara Pada Ketua Asosiasi UMKM Muaro Jambi, 2023

Sir Suprpto Waluyo, Wawancara Pada Sekretaris Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA), 2023

Ana Sopiatus, Wawancara Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA), 2023

Suparni, Wawancara Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA), 2023

Nurhayati, Wawancara Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA), 2023